

ABSTRAK

Yasinta Wulandari, 2020, *Peningkatan Sumber Pembiayaan Melalui Koperasi Swalayan Putri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan* Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, untuk IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci: *Peningkatan, Sumber Pembiayaan, Koperasi*

Salah satu masalah yang sering terjadi di Pondok Pesantren yaitu kesulitan dalam hal pembiayaan pendidikan. Salah satu penyebabnya yakni minimnya sumber pembiayaan yang dimiliki sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi pondok pesantren lebih banyak dibandingkan sekolah umum. Untuk itu dibutuhkan usaha agar dapat mengatasi permasalahan pembiayaan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yakni dengan menjalankan usaha koperasi pondok pesantren sebagai sumber pembiayaan pondok pesantren.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana upaya peningkatan sumber pembiayaan melalui koperasi swalayan putri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan sumber pembiayaan melalui koperasi swalayan putri di Pondok Pesantren Darul ulum Banyuanyar Pamekasan; *ketiga*, bagaimana hasil peningkatan sumber pembiayaan melalui koperasi swalayan putri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah pengurus pondok pesantren, pengurus koperasi swalayan putri dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Selanjutnya data diolah serta dianalisis melalui teknik analisa data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya yang dilakukan dengan perencanaan tidak tertulis yang dilakukan secara musyawarah dihadiri oleh pengasuh pesantren, pengurus pesantren, pengurus koperasi swalayan putri. Membahas barang-barang yang akan dijual dan banyak dibutuhkan oleh anggotanya. *Kedua*, faktor pendukung terdapat jumlah santri yang banyak, kerjasama antar anggotanya, kesadaran para anggotanya, bangunan milik pribadi, adanya tata tertib pondok pesantren, serta kebutuhan di pondok pesantren lebih banyak. Sedangkan faktor penghambatnya yakni saat barang yang dibutuhkan tidak tersedia dan juga masyarakat luar pondok pesantren tidak bisa berperan pada koperasi swalayan putri. *Ketiga*, hasilnya menjadi pemasukan tambahan tetap setiap tahunnya untuk pondok pesantren, terpenuhinya fasilitas pondok pesantren, kegiatan pondok pesantren berjalan lancar.